

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Angket Penelitian

1. Hasil Angket Penelitian Variabel X (Penerapan 3R)

**Tabel 4.1. Hasil Jawaban Angket Variabel X
(Penerapan 3R)**

Skor Nilai	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	$F \times X$
43	1	5,9 %	43
47	1	5,9 %	47
48	1	5,9 %	48
49	1	5,9 %	49
50	3	17,6 %	150
51	1	5,9 %	51
52	1	5,9 %	52
53	2	11,8 %	106
54	4	23,5 %	216
55	1	5,9 %	55
58	1	5,9 %	58
Total	17	100,0 %	875

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel X, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean X} = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan N : Jumlah responden

$$\text{Mean X} = \frac{875}{17}$$

$$= 51,47059 \text{ dibulatkan } 51,47$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : H} = 58 \quad \text{L} = 43$$

- b. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan : 1 bilangan konstan

$$R = 58 - 43 + 1$$

$$= 16$$

c. Mencari Interval Kelas (I)

$$I = R : K$$

Keterangan K : jumlah jawaban

$$I = 16 : 3$$

$$= 5,3 \text{ dibulatkan } 5$$

Jadi, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 5, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 5 dan untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Nilai Interval Variabel Penerapan 3R
SDN 1 Jatikulon**

Interval	Kategori
54 – 58	Baik
49 – 53	Cukup Baik
43 – 48	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_1 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut.

a. Mencari skor ideal

$$17 \times 20 \times 3 = 1020$$

Keterangan : 17 = jumlah responden

20 = jumlah item soal angket

3 = skor tertinggi

b. Mencari skor yang diharapkan

$$875 : 1020 = 0,85784 \text{ dibulatkan } 0,85$$

Keterangan : 875 = jumlah skor angket variabel X

c. Mencari rata-rata skor ideal

$$1020 : 17 = 60$$

d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_1 = 0,85 \times 60 = 51$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_1 pada penerapan 3R diperoleh angka sebesar 51, termasuk dalam kategori “Cukup Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 49 – 53. Dengan demikian dapat diambil μ_1 pada penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon

diasumsikan dalam kategori Cukup Baik, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4.3. Kategori Penerapan 3R
SDN 1 Jatikulon**

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Baik	6 Peserta Didik
2.	Cukup Baik	8 Peserta Didik
3.	Kurang Baik	3 Peserta Didik

2. Hasil Angket Penelitian Variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan)

**Tabel 4.4. Hasil Jawaban Angket Variabel Y
(Karakter Peduli Lingkungan)**

Skor Nilai	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	F × Y
38	1	5,9 %	38
50	1	5,9 %	50
53	2	11,8 %	106
54	3	17,6%	162
55	2	11,8 %	110
56	2	11,8 %	112
57	4	23,5 %	228
58	1	5,9 %	58
59	1	5,9 %	59
Total	17	100,0 %	923

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel Y, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$\text{Mean Y} = \frac{923}{17}$$

$$= 54,29412 \text{ dibulatkan } 54,29$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : H} = 59 \quad \text{L} = 38$$

b. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 59 - 38 + 1 \\ &= 22 \end{aligned}$$

c. Mencari Interval Kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 22 : 3 \\ &= 7,3 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 7, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 7 dan untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 4.5. Nilai Interval Variabel Karakter Peduli Lingkungan SDN 1 Jatikulon

Interval	Kategori
53 – 59	Baik
46 – 52	Cukup Baik
38 – 45	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_1 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut.

a. Mencari skor ideal

$$17 \times 20 \times 3 = 1020$$

b. Mencari skor yang diharapkan

$$923 : 1020 = 0,9049 \text{ dibulatkan } 0,9$$

Keterangan : 923 = jumlah skor angket variabel Y

c. Mencari rata-rata skor ideal

$$1020 : 17 = 60$$

d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned} \mu_1 &= 0,9 \times 60 \\ &= 54 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_1 pada karakter peduli lingkungan diperoleh angka sebesar 54, termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 53 – 59. Dengan demikian dapat diambil μ_1 pada karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon diasumsikan dalam kategori Baik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.6. Kategori Karakter Peduli Lingkungan SDN 1 Jatikulon

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Baik	15 Peserta Didik
2.	Cukup Baik	1 Peserta Didik
3.	Kurang Baik	1 Peserta Didik

B. Analisis Data Hasil Angket Penelitian

1. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Penerapan 3R)

Pengujian hipotesis deskriptif yang pertama yaitu tentang penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon, adapun langkah-langkahnya yaitu.

- 1) Menghitung skor ideal
 $17 \times 20 \times 3 = 1020$
- 2) Menghitung rata-rata
Mean $X = 51,47$
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_1)
 $\mu_1 = 51$
- 4) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan 3R Variabel X Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.47	12.640	3.555	20

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*standar deviation*) adalah 3,555.

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } X - \mu_1}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{51,47 - 51}{\frac{3,555}{\sqrt{17}}} \\
 &= \frac{0,47}{0,86} \\
 &= 0,546
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} variabel penerapan 3R adalah sebesar 0,546.

b. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan)

Pengujian hipotesis deskriptif yang kedua yaitu tentang karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon, adapun langkah-langkahnya yaitu.

- 1) Menghitung skor ideal
 $17 \times 20 \times 3 = 1020$
- 2) Menghitung rata-rata
 $\text{Mean } Y = 54,29$
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_1)
 $\mu_1 = 54$
- 4) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Karakter Peduli Lingkungan Variabel Y

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.29	22.471	4.740	20

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*standar deviation*) adalah 4,740.

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } Y - \mu_1}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{54,29 - 54}{4,740 / \sqrt{17}} \\
 &= \frac{0,290}{1,149} = 0,256
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} variabel karakter peduli lingkungan adalah sebesar 0,256.

c. Uji Hipotesis Asosiatif (Pengaruh Penerapan 3R terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Jatikulon)

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon

- 2) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut.

$$\begin{array}{lll}
 N = 17 & \sum X = 875 & \sum Y = 923 \\
 \sum XY = 47683 & \sum X^2 = 45239 & \sum Y^2 = 50473
 \end{array}$$

- 3) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan

a : Intercept atau konstanta

b : Koefisien regresi

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{923 \times 45239 - 875 \times 47683}{17 \times 45239 - (875)^2} \\
 &= \frac{41755597 - 41722625}{769063 - 765625} \\
 &= \frac{32972}{3438} \\
 &= 9,59045 \text{ dibulatkan } 9,59 \\
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{17 \times 47683 - 875 \times 923}{17 \times 45239 - (875)^2} \\
 &= \frac{810611 - 807625}{769063 - 765625} \\
 &= \frac{2986}{3438} \\
 &= 0,86852 \text{ dibulatkan } 0,87
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9. Persamaan Regresi XY
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.590	13.475		.712	.488
3R	.869	.261	.651	3.325	.005

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari nilai output SPSS pada poin B didapatkan dengan nilai (*constant*) adalah 9,590 dan nilai 3R sebesar 0,869. Jadi, dapat disimpulkan.

Karakter Peduli Lingkungan = 9,590 + 0,869.3R

jika dijadikan rumus, $Y' = 9,590 + 0,869.X$

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai X (Penerapan 3R) bertambah 1 maka nilai Y (Karakter Peduli Lingkungan) akan bertambah 0,869.

4) Membuat Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai *R square* (R^2). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y (R_{yx}) dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{yx} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(17 \times 47683) - (875 \times 923)}{\sqrt{\{17 \times 45239 - (875)^2\}\{17 \times (50473) - (923)^2\}}} \\
 &= \frac{810611 - 807625}{\sqrt{(769063 - 765625)(858041 - 851929)}} \\
 &= \frac{2986}{2986} \\
 &= \frac{\sqrt{3438 \times 6112}}{2986} \\
 &= \frac{\sqrt{21013056}}{2986} \\
 &= \frac{4584}{2986} \\
 &= 0,65139 \text{ dibulatkan } 0,651
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi, kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Penerapan 3R) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{yx} \text{ (square)} &= (R_{yx})^2 \times 100\% \\
 &= (0,651)^2 \times 100\% \\
 &= 0,42431 \times 100\% = \\
 &42,431\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS 16 dapat dihasilkan.

**Tabel 4.10. Analisis Regresi Ryx
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.386	3.715

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi (Ryx) adalah sebesar 0,651 dan Ryx (*square*) adalah 0,424. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.11.
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹**

No.	Interval	Klasifikasi
1.	0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
2.	0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
3.	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
5.	0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah

Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai Ryx sebesar 0,651 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.10 diperoleh angka sebesar 0,651. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi pada kategori korelasi “tinggi”, karena nilai Ryx masuk dalam rentang interval 0,61 – 0,80 (korelasi tinggi).

Sedangkan dari nilai koefisien determinasi, nilai Ryx *square* sebesar 0,424 yang mengandung arti bahwa 42,4% variasi karakter peduli lingkungan pada peserta didik

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 257.

kelas IV bisa dijelaskan oleh variasi penerapan 3R. Sedangkan sisanya 57,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang disebutkan.

5) Mencari F_{hitung} (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai F_{hitung} digunakan rumus.

$$F_{regresi} = \frac{Ryx^2 / K}{(1 - Ryx^2) / (N - K - 1)}$$

$$F_{regresi} = \frac{0,651^2 / 1}{(1 - 0,651^2) / (17 - 1 - 1)}$$

$$= \frac{0,423 / 1}{0,576 / 15}$$

$$= \frac{0,423}{0,0384}$$

$$= 11,056$$

Sebagaimana pengolahan hasil SPSS didapatkan.

Tabel 4.12. Uji F_{hitung} Ryx ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.554	1	152.554	11.056	.005 ^a
	Residual	206.975	15	13.798		
	Total	359.529	16			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan penghitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai F_{hitung} sebesar 11,056 mempunyai probabilitas (sig) 0,005. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,005 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan).

6) Menghitung t_{hitung} (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R_{yx} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R_{yx}^2}} \\
 &= \frac{0,651 \sqrt{17-2}}{\sqrt{1-0,651^2}} \\
 &= \frac{0,651 \sqrt{15}}{\sqrt{1-0,423}} \\
 &= \frac{0,651 \times 3,872}{\sqrt{0,576}} \\
 &= \frac{2,521}{0,759} \\
 &= 3,325
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut dapat juga dilihat pada pengolahan SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 pada poin t garis 3R yaitu sebesar 3,325.

2. Analisis Lanjut

a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis deskriptif penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} melalui uji pihak kiri didasarkan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka μ_1 diterima.

1) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Penerapan 3R)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon adalah.

Tabel 4.13.
Uji Deskriptif Variabel X (Penerapan 3R)
One-Sample Test

	Test Value = 51					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	.546	16	.593	.471	-1.36	2.30

Melihat tabel tersebut telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,546. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($17 - 1 = 16$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,746.²

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{-tabel} yaitu sebesar -1,746. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{-tabel}$. Berarti $0,546 > -1,746$ maka μ_1 diterima. Jadi, dapat diasumsikan bahwa penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon menerima μ_1 , karena dalam kenyataannya penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon dalam kategori cukup baik.

2) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon adalah.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

Tabel 4.14. Uji Deskriptif Variabel Y (Karakter Peduli Lingkungan)

One-Sample Test

Test Value = 54						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	.256	16	.801	.294	-2.14	2.73

Melihat tabel tersebut telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,256. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($17 - 1 = 16$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,746.

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{-tabel} yaitu sebesar -1,746. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{-tabel}$. Berarti $0,256 > -1,746$ maka μ_1 diterima. Jadi, dapat diasumsikan bahwa karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon menerima μ_1 , karena dalam kenyataannya karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon dalam kategori baik.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif bisa digunakan dengan menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t (*partial*) dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka menentukan dahulu rumusan masalah yang akan diuji hipotesiskan yaitu pengaruh penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon.

Sebelum melakukan pengujian, peneliti akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak

kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu $\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima).

1) Taraf signifikansi menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai R_{yx} sebesar 0,651. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 17$ didapatkan sebesar $r_{tabel} = 0,482$.³ Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut.

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon

Adapun kriteria pengujiannya yaitu.

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan r_{hitung} penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan adalah ($0,482 < 0,651$) karena r_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_1 atau lebih besar dari r_{tabel} . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon.

2) Taraf signifikansi menggunakan uji $F_{regresi}$

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,056. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut ($17 - 2 - 1$), maka didapatkan $dk = 14$. Jadi, F_{tabel} dengan $dk = 14$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,74.⁴

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 373.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 384.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu.

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan F_{hitung} penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan adalah ($3,74 < 11,05$) karena F_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_1 atau lebih besar dari F_{tabel} . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon.

3) Taraf signifikansi menggunakan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,325. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga t_{tabel} yaitu dengan cara dk ($17 - 1$), maka didapatkan $dk = 16$. Jadi t_{tabel} dengan dk 16 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sebesar 1,746.⁵

Adapun kriteria pengujiannya yaitu.

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan t_{hitung} penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan adalah ($1,746 < 3,325$) karena t_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_1 atau lebih besar dari t_{tabel} . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan 3R terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon.

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik penerapan 3R dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 372.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon. Sebelum menjawab hasil penelitian yang akan dipaparkan, maka peneliti akan membahas tentang taraf signifikansi dari masing-masing variabel terlebih dahulu.

Variabel X (penerapan 3R) di SDN 1 Jatikulon masuk dalam kategori “cukup baik”, yaitu dengan nilai rata-rata 51,47 atau nilai hipotesis 51 yang masuk dalam rentang interval 49-53. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,546 > -1,746$, sehingga penerapan 3R yang ada di SDN 1 Jatikulon sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon pada kenyataannya dalam kategori “cukup baik”.

Variabel Y (karakter peduli lingkungan) di SDN 1 Jatikulon masuk dalam kategori “baik”, yaitu dengan nilai rata-rata 54,29 atau nilai hipotesis 54 yang masuk dalam rentang interval 53-59. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,256 > -1,746$, sehingga berdasarkan nilai hipotesis deskriptif karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon pada kenyataannya dalam kategori “baik”.

Melihat hasil analisis uji hipotesis deskriptif penerapan 3R sangatlah tepat dan bagus diterapkan di SDN 1 Jatikulon. Oleh karena itu, seorang guru harus terampil dalam menerapkan kegiatan dengan menggunakan prinsip 3R untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak. Salah satu kegiatan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak adalah dengan memilah sampah sesuai jenisnya.

Memilah sampah adalah kegiatan pengelolaan sampah dengan memilah sampah sesuai dengan jenis yang tertera pada tempatnya. Melalui kegiatan ini maka muncullah karakter anak yang berupa peduli terhadap

lingkungan. Sesuai judul penelitian dengan nama, “Pengaruh Penerapan 3R terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Jatikulon”. Maka peneliti akan membahas sesuai judul dengan masing-masing rumusan masalah di antaranya yaitu.

1. Penerapan 3R oleh Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Jatikulon

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 3R sangat efektif dalam mendorong peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon untuk membiasakan diri peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,546 > -1,746$, sehingga penerapan 3R yang ada di SDN 1 Jatikulon sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif penerapan 3R di SDN 1 Jatikulon pada kenyataannya dalam kategori “cukup baik”.

Pada saat observasi yang peneliti dapatkan, penerapan 3R begitu mudah dilakukan di SDN 1 Jatikulon, seperti yang tertera dalam gambar berikut.

Gambar 4.1.
Penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)



Peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik sekaligus mencatat poin penting

Peserta didik tampak sudah terbiasa menerapkan prinsip 3R



Peserta didik keluar kelas untuk melakukan praktik daur ulang mengompos bersama guru



Peserta didik tampak memunguti daun kering (sampah organik) yang berserakan



Peserta didik memasukkan sampah organik ke dalam ember kecil untuk mengompos



Peneliti membantu peserta didik mengaduk bahan kompos sesuai instruksi dari guru

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dengan diadakannya beberapa kegiatan yang menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menjadikan peserta didik begitu antusias dan senang mengikuti praktik seperti mengompos yang saat itu dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan 3R, khususnya dalam praktik mengompos adalah.

- a. Guru memberikan analogi sederhana mengenai lingkungan yang semakin rusak, sehingga menstimulus peserta didik untuk mehamami pentingnya peduli pada lingkungan dan menjaganya.
- b. Guru menyiapkan gambar dan benda mengenai prinsip 3R.

- c. Guru menunjukkan gambar dan benda untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah.
- d. Guru memberikan arahan, bagaimana langkah-langkah penerapan 3R dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru memberikan contoh atau stimulasi langkah-langkah mengenai penerapan 3R yang mudah dipahami.
- f. Guru memberikan tugas dengan meminta peserta didik untuk membawa beberapa benda yang diperlukan untuk praktik mengompos.
- g. Selanjutnya guru memberikan arahan, apa saja yang perlu diperhatikan saat mengompos yaitu rasio karbon dan nitrogen pada komposisi harus seimbang, pengudaraan yang memadai, dan kelembaban yang terjaga.
- h. Guru memberikan arahan, bagaimana langkah-langkah saat mengompos.
- i. Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan teori mengompos yang sudah disampaikan di luar kelas.
- j. Guru mendampingi dan mengawasi peserta didik saat melakukan praktik mengompos.

Setelah selesai, maka langkah yang terakhir adalah mengevaluasi atau memberikan penilaian kepada peserta didik. Guru juga meminta peserta didik untuk senantiasa mengingat dan melanjutkan kegiatan mengomposnya di luar sekolah. Sehingga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat tersebar di kalangan masyarakat luas untuk diamalkan. Selanjutnya peneliti mencoba menguji secara singkat, sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai penerapan 3R dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tertera pada gambar berikut.

Gambar 4.2. Refleksi mengenai Penerapan 3R



Peneliti menguji pemahaman peserta didik mengenai 3R dengan menunjukkan beberapa gambar untuk dijawab



Peneliti menguji pemahaman peserta didik mengenai 3R dengan melakukan games tebak kata



Peneliti menguji pemahaman peserta didik mengenai 3R dengan melakukan games tebak gaya berkelompok



Peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan benda-benda yang berkaitan dengan prinsip 3R

Terlihat dari hasil observasi tersebut bahwa peserta didik sudah mampu menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya di sekolah saja namun juga saat di luar sekolah. Mereka pun mulai memahami akan pentingnya melestarikan lingkungan, karena sebagai manusia tentunya kita hidup berdampingan dengan alam. Sehingga kita harus merawatnya bersama-sama agar keseimbangan terjaga.

2. Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Jatikulon

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan sangat efektif dalam menumbuhkan budi pekerti luhur pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon untuk bersama-sama menyadari betapa pentingnya menjaga alam agar tetap lestari. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,256 > -1,746$, sehingga karakter peduli lingkungan yang ada di SDN 1 Jatikulon sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon pada kenyataannya dalam kategori “baik”.

Pada saat observasi yang peneliti dapatkan, penanaman karakter peduli lingkungan begitu mudah ditumbuhkan di SDN 1 Jatikulon, seperti yang tertera dalam gambar berikut.

Gambar 4.3. Karakter Peduli Lingkungan



Sekolah tampak sangat bersih sehingga menunjukkan karakter warganya yang rajin dan peduli pada lingkungan sekitar

Peneliti meminta peserta didik untuk menceritakan aksi peduli lingkungannya



Peserta didik memilah sampah sesuai jenisnya pada tempat sampah terpilah

Peserta didik memilah sampah sesuai jenisnya pada tempat sampah yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dengan adanya ketentuan sekolah yang mengatur dalam hal pengelolaan sampah menjadikan peserta didik begitu disiplin dan peka terhadap lingkungan saat mereka berada di wilayah sekolah. Hal ini dilakukan semata-mata untuk membiasakan diri peserta didik agar mau menyadari kewajibannya sebagai makhluk dan mampu menjaga kelestarian alam agar tetap seimbang. Oleh karena itu, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam hal pengelolaan sampah seperti penyediaan tong sampah terpilah, sehingga memudahkan penyortiran benda untuk selanjutnya diolah kembali atau tidak.

3. Pengaruh Penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Jatikulon

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan. Dalam hal ini berarti penerapan prinsip 3R berpengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon dengan taraf signifikansi uji t sebesar $3,325 > 1,746$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan dengan menggunakan uji F maka didapatkan $11,05 > 3,74$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

Kontribusi nilai pengaruh penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon adalah sebesar 42,4% dengan persamaan regresi $Y' = 9,590 + 0,869.X$ yang artinya apabila penerapan pembelajaran dengan prinsip 3R ditingkatkan, maka nilai karakter peduli lingkungan peserta didik juga akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai korelasi dari penerapan 3R terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV di SDN 1 Jatikulon sebesar 0,651 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,61 – 0,80 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “kategori tinggi”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terjadi pengaruh yang positif dan signifikan. Hal itu terbukti setelah melakukan penelitian dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang bermakna mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah didapatkan hasil karakter peduli lingkungan peserta didik dalam mengelola sampah, terbukti melalui hasil angket penelitian yang telah dikerjakan peserta didik yang berjumlah 17 anak terdapat hasil kategori peserta didik yang baik 6 anak, cukup baik 8 anak, dan kurang baik 3 anak.